

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin majunya era globalisasi semakin pesat pula berbagai sektor di kehidupan ini, seperti bidang teknologi, industri, sosial, ekonomi, dan masih banyak lagi. Perlu kita sadari perkembangan pada sektor ekonomi yang melaju sangat pesat ini menimbulkan pula persaingan yang ketat di antara pelaku usaha. Perusahaan kecil maupun besar, jasa maupun manufaktur, dituntut untuk memiliki kinerja dan performa yang optimal agar bisa bertahan di antara persaingan yang mengglobal ini. Diperlukan penanganan dan pengelolaan yang baik dan teratur untuk menjaga kesinambungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut (Erik Agustian, 2006).

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda namun pada umumnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan keuntungan, meningkatkan produktivitas karyawan, meningkatkan kepuasan dan pembinaan karyawan, dan yang paling utama adalah menghasilkan laba sebesar-besarnya (Soleh Ridwan, 2010). Pencapaian laba yang maksimal ini seringkali dinilai sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan.

Selain dengan konsisten menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, perusahaan harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar dapat menjamin keberlangsungan dan eksistensi perusahaan itu sendiri. Penilaian kinerja keuangan ini berguna untuk mengetahui besar keuntungan perusahaan dengan

membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba pada tahun sebelum maupun setelahnya. Selain itu, dapat diketahuinya pendeteksian masalah keuangan sedini mungkin sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai solusinya agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang. Agar diperoleh laba yang sesuai dengan harapan, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang optimal. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha yang penuh ketidakpastian serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba (Halim & Supomo, 2009).

Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu. Dalam hal ini, menurut Nasution & Lisa dkk (2013) laba bersih merupakan selisih positif antara pendapatan dengan biaya operasional, begitupun menurut Kasmir (2016: 303) laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi pajak. Perolehan laba bersih sangat ditentukan oleh besar kecilnya biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Semakin biaya itu bisa ditekan mestinya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih perusahaan.

Fenomena mengenai laba bersih ini terjadi pada beberapa emiten yang mencatatkan kenaikan pendapatan dan laba bersih sepanjang tiga bulan pertama di tahun 2020. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) membukukan laba bersih sebesar Rp 1,86 triliun, naik 6,53% dari perolehan laba bersih pada kuartal I-2019 yang sebesar Rp1,74 triliun. Emiten rokok, yakni PT Gudang Garam Tbk (GGRM) juga mencatatkan laba bersih senilai 3,88% menjadi Rp2,45 triliun

(INVESTASI.KONTAN.CO.ID). Ditahun yang sama, per Jun 2020, PT Mayora Indah Tbk. (MYOR)_bisa mencetak laba bersih hampir Rp 1 triliun, yaitu sebesar Rp 938,47 miliar. Jumlah itu meningkat 16,22% dibandingkan dengan posisi Juni 2019. Di lain pihak, emiten consumer lain mengalami penurunan laba bersih yaitu PT Kino Indonesia yang mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 67.52% secara tahunan (BISNIS.COM).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perolehan laba yang maksimal ini baik dari perencanaan maupun realisasinya, diantaranya adalah biaya. Di dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya operasional. Biaya produksi merupakan biaya yang dibebankan pada proses pengolahan bahan baku menjadi produk siap dijual. Proses produksi terkait dengan pengelolaan bahan baku sampai menjadi barang jadi dan siap dijual (Euis Rosidah, 2015). Tingginya biaya produksi dapat mempengaruhi tingkat penjualan. Secara kuantitas, suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya akan berdampak pada laba yang diperoleh.

Berdasarkan teori biaya produksi apabila perusahaan mengurangi kuantitas penjualannya karena untuk menyesuaikan pada biaya produksi, ini akan mempengaruhi pendapatan yang masuk, dan tentu saja akan berdampak pula pada laba perusahaan. Sehingga begitu pentingnya pengelolaan biaya produksi ini karena dapat berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui pesanan tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto,

manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu (Mulyadi, 2015: 11).

Fenomena mengenai biaya produksi ini dapat ditinjau dari laporan keuangan PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company*, Tbk. periode 2012-2016, laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014, biaya produksi mengalami peningkatan sehingga menyebabkan penurunan laba bersih yang cukup signifikan. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 biaya produksi mengalami peningkatan tetapi laba bersih perusahaan mengalami peningkatan pula.

Selain biaya produksi, biaya yang timbul dari kegiatan dan dapat mempengaruhi laba perusahaan adalah biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan namun berkaitan langsung dengan aktivitas operasional perusahaan (Jopie Jusuf, 2014: 41). Sehingga semakin tinggi aktivitas operasional perusahaan, akan mengakibatkan tingginya biaya operasional. Biaya operasional ini tidak kalah penting bagi keberlangsungan perusahaan untuk mencapai tujuannya, tanpa aktivitas operasional yang terarah produk yang dihasilkan tidak akan memberikan manfaat bagi perusahaan. Semakin berkembang dan besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan ini akan mengakibatkan pula pada peningkatan biaya operasional.

Fenomena mengenai biaya operasional ini dapat ditinjau dari data laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk. dari tahun 2012–2018 menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan mengalami fluktuatif sedangkan biaya operasional mengalami

peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan cukai atau pajak atas rokok meningkat sehingga menghambat pertumbuhan industri hasil tembakau. Penurunan drastis terjadi di tahun 2014 dikarenakan bertambahnya beban perusahaan yaitu beban pokok penjualan meliputi biaya cukai dan biaya gaji yang memang rutin naik setiap tahun sedangkan di tahun 2017 mengalami penurunan juga yang diakibatkan oleh beban cukai yang lebih tinggi dari tingkat inflasi.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku hingga menjadi produk siap jual, peristiwa ini disebut juga dengan kegiatan produksi. Sehingga dalam kegiatan usahanya perusahaan manufaktur tidak pernah lepas dari kedua biaya yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu biaya produksi dan biaya operasional. Efektif atau tidaknya pengelolaan biaya produksi dan operasional akan mempengaruhi laba bersih perusahaan. Mengingat tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal maka dibutuhkan usaha untuk menekan atau meminimalkan pengeluaran berupa biaya-biaya, baik produksi maupun biaya operasional, agar dapat terwujudnya tujuan utama perusahaan tersebut dan memberikan manfaat pada perusahaan itu sendiri. Sejalan dengan teori Jopie Jusuf (2006) bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian juga sebaliknya bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba.

Penelitian mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih ini telah banyak dilakukan sebelumnya. Maka sebagai bahan acuan dan sumber yang relevan dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil bahan rujukan dari penelitian sebelumnya, diantaranya oleh:

1. Y. Casmadi, Irfan Aziz (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company*, Tbk” dan hasilnya menunjukkan biaya produksi dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan pada laba bersih, biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
2. Yelsha Dwi Pasca (2019) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI)” dan hasilnya adalah pendapatan usaha dan biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih, pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih.
3. Kadek Marlita Dewi (2018) mengenai “Pengaruh Volume Penjualan Kamar dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih” dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan volume penjualan kamar dan biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, volume penjualan kamar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih, dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
4. Herman Kurniawan, Patricia Dhiana Paramita, Abrar Oemar (2018) dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi, Utang Jangka Panjang, dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Perusahaan dengan Harga Jual sebagai Intervening Pada

Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016” dan hasilnya menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap harga jual, utang jangka panjang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga jual, pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap harga jual, biaya produksi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, utang jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, pendapatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba bersih, dan harga jual berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

5. Asep Saepulloh Akbar, Wati Aris Astuti (2017) berjudul “*Effect Of Production Cost Of Sales and Net Profit (Survey of Manufacturing Sector Automotive Sector Sub Industry Arts and Components listed in the IDX Year 2011-2016)*” dan hasilnya menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih sedangkan biaya produksi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.
6. Ayu Fatimah, Rio Rahmat Yusran (2020) dengan penelitiannya berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Soxal Batamindo Industrial Gases”, hasilnya menyatakan bahwa biaya produksi dan biaya operasional bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, sedangkan biaya operasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih.
7. Rukmi Juwita, Suci Arum Budiarti (2015) berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Terhadap Laba Bersih Pada

Perusahaan Manufaktur di BEI” dengan hasil menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

8. Novien Rialdy (2019) dengan judul “*Effect of Operating Cost on Profit at PT Indonesian Port I (Persero) Medan*” dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.
9. Fadillah Zainnah Ramadhan (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Kasus Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Rokok yang Terdaftar di BEI” dan hasilnya menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional secara simultan memberikan pengaruh terhadap laba bersih dan baik biaya produksi maupun biaya operasional keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
10. Yeni Ariesa, Della, Panny Fransisca, Sonia Falensia (2020) yang berjudul “*The Effect of Operating Costs, Trade Payables, & Sales on Net Profit Income in the Food & Beverage Company Sector Listed on the IDX for the Period 2015-2018*” dan hasilnya menyatakan bahwa secara parsial biaya operasional dan penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih sedangkan utang penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih.
11. Gusganda Suria Manda (2018) berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016” dengan hasil yaitu pendapatan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap laba bersih, secara parsial pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih, sedangkan biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

12. Rizka Suci Indiyanti, Nanu Hasanuh (2020) dengan judul "*The Influence of Working Capital, Sales, and Operating Cost on Net Profit (Empirical Study on Manufacturing Company Sector Consumer Goods Industry Listed in IDX Period 2015-2017)*" yang hasilnya menyatakan bahwa secara parsial variabel modal kerja dan penjualan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba bersih sedangkan secara simultan variabel modal kerja, penjualan, dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
13. Laely Rahmawati, Kosasih (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018" dan hasilnya menunjukkan bahwa pendapatan usaha dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih, pendapatan usaha tidak berpengaruh terhadap laba bersih, dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.
14. Regiana Eka Anjani (2014) berjudul "Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2013" dengan hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih, pendapatan usaha berpengaruh

positif signifikan terhadap laba bersih, dan biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih.

15. Dhany Aprilyana B, Gatot Wahyu Nugroho (2020) berjudul “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada U.K.M Keripik Sehi Sukabumi” dan hasilnya menunjukkan bahwa biaya pemasaran dan biaya administrasi umum berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap laba bersih, biaya pemasaran berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap laba bersih, dan biaya administrasi umum tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap laba bersih.
16. Masta Sembiring, Siti Aisyah Siregar (2018) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam BEI Tahun 2012-2016” dan hasilnya adalah secara simultan biaya produksi dan biaya pemasaran berpengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, dan biaya pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
17. Rostiati, Herlina Ferliyanti (2019) berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016” dengan hasil yang menunjukkan biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba bersih, tidak adanya pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih, penjualan mempunyai pengaruh terhadap laba bersih, dan secara simultan biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan mempunyai pengaruh terhadap laba bersih.

18. Budi Ramdhani (2015) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Harga Jual dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013” dan hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dan biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih.
19. Titin Kartini (2017) berjudul “Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015” dengan hasil yaitu terdapat pengaruh antara pendapatan usaha dan biaya operasional secara bersama-sama terhadap laba bersih, terdapat pengaruh positif antara pendapatan usaha dengan laba bersih, dan terdapat pengaruh negatif antara biaya operasional dengan laba bersih.
20. Mutia Wulandari, Ahmad Abror, Manohara Inggita (2016) berjudul “*The Effect of Production Cost to Net Profit; Study of PT Indorama Synthetics Tbk.*”) dan hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
21. Murni, Patricia Dhiana P, Abrar Oemar (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2016” dan hasilnya menunjukkan bahwa biaya operasional dan volume penjualan secara simultan berpengaruh positif

signifikan terhadap laba bersih, biaya operasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih, dan volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih.

22. I Wayan Bayu Wisesa, Anjuman Zukhri, Kadek Rai Suwena (2014) berjudul “Pengaruh Volume Penjualan Menten dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada UD. Agung Esha Karangasem Tahun 2013” dengan hasil yaitu volume penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

Berikut adalah ringkasan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian penulis yang disajikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis

| No | Judul | Persamaan | Perbedaan | Metode Penelitian | Alat Analisis | Hasil | Sumber |
|----|--|---|---|-------------------|--|--|---|
| 1. | Y. Casmadi, Irfan Aziz (2019): Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk | Variabel yang diteliti X: Biaya Produksi X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih | | Kuantitatif | Koefisien korelasi <i>product moment</i> , Analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F, uji t | Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan, biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih | ISSN: 1979-8334 Jurnal Akuntansi Tahun XI, No 01, Bandung, Juli 2019 |
| 2. | Yelsha Dwi Pasca (2019): Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih | Tidak meneliti variabel X: Pendapatan Usaha | Eks-perimen Semu | Analisis Jalur | Pendapatan usaha dan biaya operasional secara simultan berpengaruh positif | p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Jurnal Ilmiah Indonesia Volume 4, |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|-------------|---|--|---|
| | Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI | | Analisis yang digunakan: Analisis Jalur | | | terhadap laba bersih, pendapatan usaha berpengaruh positif sedangkan biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih | 9 September 2019 |
| 3. | Kadek Marlita Dewi (2018): Pengaruh Volume Penjualan Kamar dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016 | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih | Tidak meneliti variabel X: Volume Penjualan | Kuantitatif | Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Analisis t-Tes dan F-Tes | Secara simultan maupun parsial volume penjualan dan biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih | p-ISSN : 2599-1418 e-ISSN : 2599-1426 Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 10, No. 2, Tahun 2018 |
| 4. | Herman Kurniawan, Patricia Dhiana Paramita, Abrar Oemar (2018): Pengaruh Biaya Produksi, Utang Jangka Panjang, dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Perusahaan dengan Harga Jual sebagai Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada | Variabel yang diteliti X: Biaya Produksi Y: Laba Bersih Subjek penelitian pada perusahaan manufaktur | Tidak meneliti variabel X: Utang Jangka Panjang dan Pendapatan Variabel Z: Harga Jual | Kuantitatif | Analisis regresi dua tahap, Koefisien Determinasi, Analisis Jalur, dan uji t | Biaya produksi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih | ISSN: 2502-7697 Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran Vol. 4, No. 4, Tahun 2018 |

BEI Tahun
2012-2016

| | | | | | | | |
|----|--|---|--|-------------|---|--|---|
| 5. | Asep Saepullah Akbar, Wati Aris Astuti (2017): <i>Effect Of Production Cost Of Sales And Net Profit (Survey Of Manufacturing Sector Automotive Sector Sub Industry Arts And Components Listed In IDX Year 2011-2016)</i> | Variabel yang diteliti X: Biaya Produksi Y: Laba Bersih | Tidak meneliti variabel X: Penjualan | Kuantitatif | Analisis regresi linear berganda | Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih | https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=357363 |
| 6. | Ayu Fatimah, Rio Rahmat Yusran (2020): Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Soxal Batamindo Industrial Gases | Variabel yang diteliti X: Biaya Produksi Operasional Y: Laba Bersih | | Kuantitatif | Analisis regresi linear berganda | Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Biaya operasional berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap laba bersih | ISSN: 255-266 Jurnal Aksara Public. Vol. 4, Nomor 1, Februari 2020 |
| 7. | Rukmi Juwita, Suci Arum Budiarti (2015): Pengaruh Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur di BEI | Variabel yang diteliti X: Biaya Produksi Bersih Subjek pada perusahaan manufaktur | Analisis yang digunakan: Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> | Kuantitatif | Analisis korelasi <i>product moment</i> , analisis regresi sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis | Biaya produksi berpengaruh negative dan signifikan terhadap laba bersih | Jurnal Akuntansi TH VII, Vol. 7, No. 1, Tahun 2015 |

| | | | | | | | |
|-----|---|--|---|-------------|---|--|---|
| 8. | Novien Rialdy (2019): <i>Effect of Operating Cost on Profit at PT Indonesian Port I (Persero) Medan</i> | Variabel yang diteliti X: Biaya Produksi Y: Laba Bersih | Analisis yang digunakan: Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Korelasi | Kuantitatif | Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Korelasi | Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih | ISSN: 2621-993X Journal Of International Conference Proceedings Vol. 2, No. 1, Tahun 2019 |
| 9. | Fadillah Zainnah Ramadhan (2015): Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Kasus Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Rokok yang Terdaftar di BEI | Variabel yang diteliti X: Biaya Produksi X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih Subjek pada perusahaan manufaktur | Analisis yang digunakan: Koefisien korelasi <i>person dan</i> Analisis koefisiensi determinasi, Analisis Regresi Linier Berganda | Kuantitatif | Uji asumsi klasik, regresi linier berganda uji t, uji F, dan koefisien determinan | Biaya produksi dan biaya operasional secara simultan memberikan pengaruh terhadap laba bersih dan baik biaya produksi maupun biaya operasional keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. | https://repository.uniko.ac.id/id/eprint/22887 |
| 10. | Yeni Ariesa, Della, Panny Fransisca, Sonia Falensia (2020): <i>The Effect of Operating Costs, Trade Payables, & Sales on Net Profit Income in the Food & Beverage Company Sector Listed on the IDX for the Period 2015-2018</i> | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih | Tidak meneliti variabel X: Utang Dagang & Penjualan Analisis yang digunakan: Analisis Regresi Linier Berganda | Kuantitatif | Analisis regresi linier berganda | Secara parsial biaya operasional dan penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih sedangkan utang dagang berpengaruh negatif terhadap laba bersih | e-ISSN: 2615-3076 Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Vol. 3, No. 4, November 2020 |

| | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|--|---|---|
| 11. | Gusganda Suria Manda (2018): Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016 | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Bersih Y: Laba Bersih Subjek pada perusahaan manufaktur | Tidak meneliti variabel X: Pendapatan Sub sektor perusahaan Analisis yang digunakan: Analisis Regresi Linier Berganda | Kuantitatif | Analisis regresi linier berganda | Secara parsial pendapatan berpengaruh positif sedangkan biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. | ISSN: 2503-4413 Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8, No. 1, Maret 2018, Hal. 19-33 |
| 12. | Rizka Suci Indriyani, Nanu Hasanuh (2020): <i>The Influence of Working Capital, Sales, and Operating Cost on Net Profit (Empirical Study on Manufacturing Company Sector Costumer Goods Industry Listed in IDX Period 2015-2017)</i> | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Bersih Objek Penelitian: Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Industry | Tidak meneliti variabel X: Modal Kerja & Penjualan Analisis yang digunakan: Analisis Regresi Linier Berganda | Deskriptif dan verifikasi | Analisis regresi linier berganda, t-Tes, dan F-tes | Secara parsial variabel modal kerja dan penjualan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba bersih sedangkan secara simultan variabel modal kerja, penjualan, dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih | International Journal of Accounting Taxation, & Business Vol. 1, No. 1, 2020 |
| 13. | Laely Rahmawati, Kosasih (2020): Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Bersih Subjek pada perusahaan manufaktur | Tidak meneliti variabel X: Pendapatan Usaha Sub sektor perusahaan | Deskriptif dan verifikasi dengan pendekatan kuantitatif | Statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan tes hipotesis | Pendapatan usaha dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih, pendapatan usaha tidak berpengaruh | E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696 Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 5, No. 4, 2020 November: |

| | | | | | | | |
|-----|---|--|---|---|----------------------------------|--|---|
| | Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 | | Analisis yang digunakan: Koefisien Determinasi, Pengujian Hipotesis, Analisis Regresi Linear Berganda | | | terhadap laba bersih, dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih | Hal. 834-844 |
| 14. | Regiana Eka Anjani (2014): Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2013 | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih | Tidak meneliti variabel X: Pendapatan Usaha Sub sektor perusahaan Analisis yang digunakan: Analisis Jalur | Deskriptif dan verifikasi | Analisis jalur | Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih. Biaya operasional berpengaruh negative signifikan terhadap laba bersih | https://repository.uniko.ac.id/id/eprint/25491 |
| 15. | Dhany Aprilyana B, Gatot Wahyu Nugroho (2020): Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada U.K.M Keripik Sehi Sukabumi | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih | Subjek penelitian pada U.K.M Analisis yang digunakan: Analisis Regresi Linear Berganda | Deskriptif dan asosiatif | Analisis regresi linear berganda | Biaya operasional yang terdiri dari biaya pemasaran dan biaya administrasi umum ini secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih | Jurnal Ilmu Manajemen Retail, Vol. 1, No. 1, 2020 |
| 16. | Masta Sembiring, Siti Aisyah Siregar (2018): Pengaruh Biaya Produksi dan | Variabel yang diteliti X: Biaya Produksi Y: Laba Bersih | Tidak meneliti variabel X: Biaya Pemasaran | Deskriptif dan verifikasi dengan pendekatan kuantitatif | Analisis regresi linear berganda | Biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap | ISSN: 2597-7601 Jurnal Studi Akuntansi & |

| | | | | | | | |
|-----|---|---|--|--|--|--|---|
| | Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam BEI Tahun 2012-2016 | | Analisis yang digunakan: Analisis regresi linear berganda | | laba bersih perusahaan | Keuangan, Volume 2, Nomor 3, 2018, Hal. 135-140 | |
| 17. | Rostiati, Herlina Ferliyanti (2019): Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016 | Variabel yang diteliti X: Biaya Produksi X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih Subjek penelitian pada perusahaan manufaktur | Analisis yang digunakan: Analisis Statistik Deskriptif, Data Panel | Uji statistik deskriptif, tes data panel, tes data normalitas, dan tes hipotesis | Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih, namun tidak ada pengaruh pada biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan | Jurnal AKRAB JUARA, Volume 4, Nomor 1, Edisi Februari 2019, Hal. 52-62 | |
| 18. | Budi Ramdhani (2015): Pengaruh Harga Jual dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013 | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih Subjek penelitian pada perusahaan tambangan | Tidak meneliti variabel X: Harga Jual | Deskriptif dan verifikasi | Analisis regresi berganda | Biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih perusahaan, meningkatnya biaya operasional akan mempengaruhi menurunnya laba bersih perusahaan | https://repository.uniko.ac.id/id/eprint/25791 |
| 19. | Titin Kartini (2017): Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih | Tidak meneliti variabel X: Pendapatan Usaha | Deskriptif dan verifikasi dengan pendekatan kuantitatif | analisis regresi berganda, koefisien korelasi person | Terdapat pengaruh negatif antara biaya operasional | Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA), Vol. 1, No. 2, 2 |

| | | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|---|
| | Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015 | | Subjek penelitian pada perusahaan jasa Analisis yang digunakan: Analisis Regresi Berganda | | <i>produk moment</i> , dan koefisien determinasi serta uji hipotesis | dengan laba bersih | Agustus 2017 |
| 20. | Mutia Wulandari, Ahmad Abror, Manohara Inggita (2016): <i>The Effect of Production Cost to Net Profit; Study of PT Indorama Synthetics Tbk.</i> | Variabel yang diteliti X: Biaya Produksi Y: Laba Bersih | Analisis yang digunakan: Analisis Regresi Sederhana, Analisis Korelasi, Determinasi | Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif | Analisis regresi sederhana, Analisis korelasi, determinasi, dan uji hipotesis | Secara parsial biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih | Business And Management Studies Journal Vol. 3, No. 2, Maret 2016 |
| 21. | Murni, Patricia Dhiana P, Abrar Oemar (2018): Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2016 | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional Y: Laba Bersih | Tidak meneliti variabel X: Volume Penjualan Analisis yang digunakan: Analisis Regresi Linear Berganda | | Deskriptif statistik, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dengan nilai selisih mutlak (uji t, uji F dan koefisien determinan) | Biaya operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih perusahaan | Jurnal of Accounting 2018 |
| 22. | I Wayan Bayu Wisesa, Anjuman Zuhri, Kadek | Variabel yang diteliti X: Biaya Operasional | Tidak meneliti variabel X: Volume Penjualan | Kuantitatif | Analisis regresi linier berganda | Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih | Vol. 4, No. 1, Tahun 2014 |

| | | | |
|--|----------------|---|---------------------------|
| Rai Suwena (2014): | Y: Laba Bersih | Analisis yang digunakan: Analisis Regresi Linear Berganda | UD. Agung Esha Tahun 2013 |
| Pengaruh Volume Penjualan Mente dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada UD. Agung Esha Karangasem Tahun 2013 | | | |

Talitha Raissa Arfah, 2021: Penelitian Penulis

Judul: PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Biaya produksi dan biaya operasional memang dapat dijadikan sebagai alasan untuk keadaan keuangan perusahaan karena pada dasarnya sudah jelas terdapat keterkaitan antara biaya dan laba dalam proses kegiatan perusahaan. Mengorbankan biaya baik produksi maupun biaya operasional diharapkan akan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Namun cara ini akan berbeda-beda hasilnya pada setiap perusahaan mengingat masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan selain daripada variabel biaya. Maka dari itu perusahaan diharapkan mengelola keuangannya dengan benar agar mendapatkan laba bersih yang direncanakan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan adanya *research gap* yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN**

MANUFAKTUR SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya produksi, biaya operasional, dan laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Bagaimana pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 baik secara parsial maupun bersama-sama.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya produksi, biaya operasional, dan laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 baik secara parsial maupun bersama-sama.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian yang disajikan ini dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana menambah pengetahuan terhadap seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan pada perusahaan sektor *consumer goods industry*

2. Bagi perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry*

Diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang berguna dan menjadi masukan positif bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan untuk masa yang akan datang khususnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau masukan bagi pihak yang berkepentingan, khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Adapun data yang digunakan diperoleh dari BEI dengan alamat *website* www.idx.co.id dan *website* perusahaan yang bersangkutan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan selama kurun waktu 1 tahun dimulai pada bulan Oktober 2020 sampai selesai. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan matriks waktu penelitian dalam Lampiran 1.